

BAB II

TINJAUAN UMUM TEMPAT KERJA PROFESI

2.1 Sejarah Perusahaan/Bagian/Divisi



Gambar 2.1 Gedung Pusat Bank Syariah Indonesia
Sumber : Kompas

Pada tanggal 1 Februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumadil 1442 H menjadi hari bersejarah karena telah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS), Bank Negara Indonesia Syariah (BNIS), kini menjadi satu kesatuan yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI). Bergabungnya tiga Bank ini sama saja dengan menyatukan kelebihan-kelebihan yang dimiliki ketiga Bank Syariah tersebut, sehingga menghadirkan layanan yang lebih lengkap, jangkauan yang lebih luas dan kapasitas modal yang lebih baik.

Pada tanggal 27 Januari 2021 PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. mendapatkan izin resmi dari Otoritas Jasa Keuangan. Termasuk dalam surat dengan nomor SR3/PB.1/2021 tentang Pemberian Persetujuan Penggabungan PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. dan PT. Bank BNI Syariah, Tbk. ke dalam PT. Bank BRI Syariah, Tbk. serta izin perubahan nama dengan

menggunakan izin usaha PT. Bank BRI Syariah, Tbk. menjadi izin usaha atas nama PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. Hasil penggabungan tiga bank menjadi PT, Bank Syariah Indonesia, Tbk. sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham Bank Rakyat Indonesia Syariah (BRIS).

BRIS masuk dalam Indeks saham BEI BUMN pada Februari 2021 dan berdasarkan komposisi pemegang saham pada Bank Syariah Indonesia adalah PT. Bank Mandiri, Tbk. (Persero) terbesar 51,2% PT. Bank Negara Indonesia, Tbk. (BNI) (Persero) sebesar 25% PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk.(BRI) (Persero) sebesar 17,4% DPLK BRI – Saham Syariah 2% dan public 4,4% pasca penggabungan. Hasil gabungan dari tiga Bank Syariah tersebut, total aset yang dimiliki Bank Syariah Indonesia sebesar Rp 245,7 Triliun. Dengan memiliki modal inti sebesar Rp 20,4 Triliun. Dengan jumlah tersebut, Bank Syariah masuk ke dalam 10 top bank terbesar di Indonesia dengan menempatkan urutan ke tujuh. Tujuan Bank Syariah Indonesia selanjutnya adalah menjadi pemain global di tahun 2025 dan menjadi salah satu salah satu dari 10 bank syariah terbaik di dunia berdasarkan perhitungan pasar.

Penggabungan ketiga bank syariah tersebut merupakan bentuk upaya mewujudkan Bank Syariah menjadi kebanggaan umat, menjadi sebuah semangat baru pembangunan ekonomi nasional dan diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi kepentingan masyarakat. Kehadiran Bank Syariah Indonesia juga mencerminkan wajah bank syariah di Indonesia yang modern dan universal serta menjadi kebaikan bagi segenap umat.

2.1.1 Visi dan Misi PT. Bank Syariah Indonesia

- **Visi PT. Bank Syariah Indonesia**
 - TOP 10 BESAR ISLAMIC BANK
- **Misi PT. Bank Syariah Indonesia**
 - Memberikan akses solusi keuangan syariah di Indonesia. Melayani >20 juta nasabah dan menjadi top 5 bank berdasarkan asset (500+T) dan nilai buku 50 T di tahun 2025.
 - Menjadi bank besar yang memberikan nilai terbaik bagi para pemegang saham.
 - Menjadi perusahaan pilihan dan kebanggaan para talenta terbaik

Indonesia.

Perusahaan dengan nilai yang kuat dan memberdayakan masyarakat serta berkomitmen pada pengembangan karyawan dengan budaya berbasis kinerja.

2.1.2 Nilai-Nilai PT. Bank Syariah Indonesia

- **Amanah**

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan.

- **Kompeten**

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas.

- **Harmonis**

Saling peduli dan menghargai perbedaan.

- **Loyal**

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara.

- **Adaptif**

Terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan ataupun menghadapi perubahan.

- **Kolaboratif**

Membangun kerja sama yang sinergis.

2.1.3 Kode Etik PT. Bank Syariah Indonesia

Perbankan adalah bisnis yang beretika dan bertanggung jawab berdasarkan prinsip saling percaya dan kepercayaan masyarakat. Tujuan dari etika bisnis adalah untuk mencegah berkembangnya hubungan tidak adil dengan nasabah atau dalam jajaran bank. Kode Etik mengatur beberapa hal, antara lain:

1. Benturan Kepentingan

Benturan Kepentingan adalah situasi dimana anggota suatu jajaran Bank berkepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berada di luar lingkup kepentingan perusahaan, seperti kepentingan pribadi, keluarga, maupun kepentingan pihak lain yang

memungkinkan anggota jajaran Bank kehilangan obyektivitasnya dan dapat merugikan atau mengurangi keuntungan Bank.

2. Kerahasiaan

Para anggota jajaran bank mempunyai kewajiban menjaga kerahasiaan setiap data atau informasi terkait bank dan nasabah bank, kepentingan data atau informasi terkait bank dan nasabah bank hanya dapat diberikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

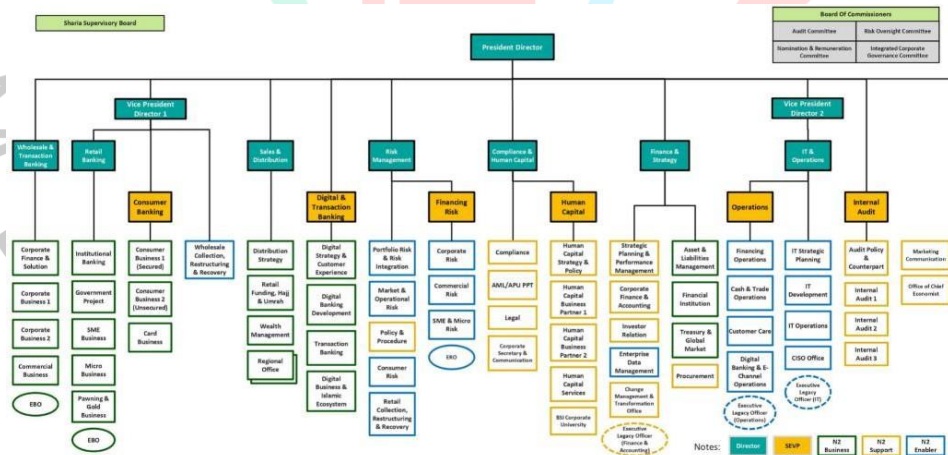
3. Penyalahgunaan Jabatan

Para anggota jajaran bank dilarang menyalahgunakan kekuasaannya untuk keuntungan pribadi atau kepentingan pihak lain, baik dilakukan sendiri maupun memaksa jajaran Bank lain untuk melakukan suatu yang dapat menimbulkan kerugian pada Bank.

2.2 Struktur Organisasi

Menurut Stoner (1992) menyatakan bahwa “struktur organisasi adalah suatu susunan dan hubungan antar bagian-bagian, komponen dan posisi dalam suatu perusahaan”.

2.2.1 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.



Gambar 2.2 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.

Sumber: <http://bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>

• Direksi

Direksi merupakan salah satu jajaran anggota bank organ utama

GCG. Dewan Direksi memiliki tanggung jawab atas semua manajemen perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya jajaran Direksi Bank Syariah Indonesia senantiasa mengedepankan transparansi, profesionalisme, kesungguhan dengan mengutamakan kepentingan Bank dan *stakeholders*, berpikir strategis serta memastikan pencapaian tujuan target dan keberlanjutan usaha.

Tabel 2.1 Direksi Bank Syariah Indonesia

No	Nama	Jabatan
1	Bpk Hery Gunardi	Direktur Utama
2	Bpk Ngatari	Wakil Direktur Utama 1
3	Bpk Abdullah Firman Wibowo	Wakil Direktur Utama 2
4	Bpk Kusman Yandi	Direktur Wholesale Transaction Banking
5	Bpk Kokok Alun Akbar	Direktur Retail Banking
6	Bpk Anton Sukama	Direktur Sales & distribution
7	Bpk Achmad Syafii	Direktur Information Technology
8	Ibu Tribuana Tunggadewi	Direktur Compliance & Human Capital
9	Ibu Tiwul Widyastuti	Direktur Risk Management
10	Bpk Ade Cahyo Nugroho	Direktur Finance & Strategy

Sumber : <http://bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>

a. Tugas Direksi:

Tugas utama Dewan Direksi yaitu menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan perusahaan sesuai dengan undang-undang, anggaran dasar serta keputusan RUPS untuk kepentingan perusahaan.

b. Wewenang Direksi :

1. Menetapkan kebijakan kepengurusan perseroan.
2. Mengatur kepegawaian perusahaan termasuk penetapan gaji, pensiun atau pesangon, jasa produksi dan penghasilan lain karyawan perusahaan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Membentuk fungsi Sekretaris Perseroan (*Corporate Secretary*).

c. Kewajiban Direksi :

1. Berusaha untuk menjalankan bisnis dan kegiatan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan serta akan menjalankannya dengan andal.
2. Membuat rencana jangka panjang untuk perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan perseroan, dan rencana kerja lainnya. Paling lambat 60 hari sebelum tahun anggaran baru dimulai.

- **Dewan Komisaris**

Dewan komisaris merupakan anggota perusahaan yang memiliki tugas untuk melakukan pengawasan umum atau khusus serta memberikan nasehat kepada Direksi tentang pengurusan dan pengelolaan perusahaan sesuai dengan undang-undang.

- **Dewan Komisaris Independen**

Komisaris Independen merupakan anggota Komite yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham atau hubungan keluarga dengan pemegang saham pengendali.

Tabel 2.2 Dewan Komisaris PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.

No	Nama	Jabatan
1	Adiwarman Azwar Karim	Komisaris Utama Merangkap Komisaris Independen
2	Muhammad Zainul Majdi	Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen
3	Masduki Badlowi	Komisaris
4	Imam Budi Sarijto	Komisaris
5	Sutanto	Komisaris
6	Suyanto	Komisaris
7	M. Arief Rosyid Hasan	Komisaris Independen
8	Komaruddin Hidayat	Komisaris Independen
9	Bangun Sarwito Kusmulyono	Komisaris Independen

Sumber : <http://bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>

a. Tugas Komisaris:

Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan perusahaan oleh Direksi termasuk pengawasan terhadap pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan, Rencana Kerja dan Anggaran Dasar dan Kepurusan RUPS, serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

b. Kewajiban Komisaris:

1. Memberikan nasihat kepada Direksi tentang pengelolaan perusahaan apakah sudah sesuai dengan perundang-undangan.
2. Mengikuti serta memantau kemajuan kegiatan perusahaan dan memberikan pendapat serta saran kepada RUPS tentang masalah yang mungkin penting bagi perusahaan.
3. Memberikan penjelasan, pendapatan, dan rekomendasi RUPS mengenai Laporan Tahunan.

• **Dewan Pengawas Syariah**

Dewan Pengawas Syariah (DPS) melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan perinsip-prinsip *Good Corporate Goermance* (GCG) serta memberikan saran serta usulan kepada Direksi tentang pelaksanaan kegiatan Bank agar sesuai dengan prinsip UUD syariah.

Tabel 2.3 Dewan Pengawas Syariah PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk.

No	Nama	Jabatan
1	Dr. KH. Hasanudin, M.Ag	Ketua Dewan Pengawas Syariah
2	Dr. KH. Mohammad Hidayat	Anggota Dewan Pengawas Syariah
3	Dr. H. Oni Sahroni, MA	Anggota Dewan Pengawas Syariah

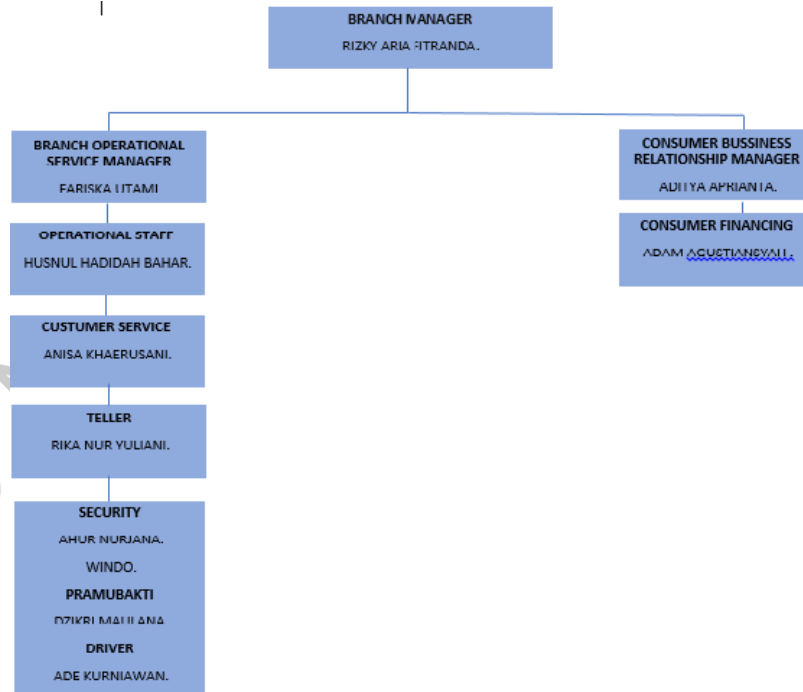
4	Prof. Dr. KH. Didin Hafidhuddin, M.Sc	Anggota Dewan Pengawas Syariah
----------	--	--------------------------------

Sumber : <http://bankbsi.co.id/company-information/tentang-kami>

a. Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Pengawas Syariah :

1. Melakukan rapat dan diskusi dengan pihak internal terkait pemenuhan Prinsip Syariah.
2. Mewakili serta mendukung bank dalam rapat, diskusi, dan konsultasi dengan pihak luar tentang kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.
3. Mengevaluasi dan menjamin pemenuhan prinsip-prinsip syariah terhadap pedoman operasional yang diterbitkan Bank.
4. Memantau proses pengembangan produk baru dan pengembangan fitur produk Bank agar sesuai dengan fakta DSN MUI.
5. Melaporkan hasil pengawasan Dewan Pengawas Syariah kepada Direksi dan Dewan Komite Komisaris.
6. Menyampaikan Laporan Hasil pengawasan DPS kepada OJK dan DSN MUI.

2.2.2 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. KCP Pondok Labu



Gambar 2.3 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Pondok Labu

Sumber : Arsip Bank Syariah Indonesia KCP Pondok Labu

Tabel 2.4 Struktur Organisasi PT. Bank Syariah Indonesia KCP Pondok Labu

No	Nama	Jabatan
1	Rizky Aria Fitrianda	Branch Manager
2	Fariska Utami	Branch Manager Operational Service Manager
3	Aditya Aprianta	Consumer Bussiness Relationship Manager
4	Adam Agustiansyah	Consumer Financing
5	Husnul Hadidah Bahar	Operational Staff
6	Anisa Khaerusani	Customer Service
7	Rika Nur Yuliani	Teller
8	Dzikri Maulana	Pramubakti
9	Ade Kurniawan	Driver

10	Ahur Nurjana	Security
11	Windo	Security

Sumber : Arsip Bank Syariah Indonesia KCP Pondok Labu

- *Branch Manager*

Branch Manager, atau kepala cabang memiliki peran sebagai perwakilan manajemen di kantor cabang. Pemimpin cabang wajib menyusun strategi operasional cabang, dimulai dari program kerja dan anggaran, rencana operasional, beban kerja, dan tujuan masing masing divisi.

- Tugas:

4. Mengawasi dan mengkoordinasikan kegiatan operasional.
5. Memimpin kegiatan pemasaran.
6. Memonitor kegiatan operasional.
7. Memastikan tercapainya target laba.

- *Branch Operational & Service Manager*

Branch Operational & Service Manager, memiliki tugas untuk membantu Kepala Cabang dalam operasional kantor cabang dengan tujuan memastikan aktivitas operasional di kantor cabang telah dikelola sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan tujuan operasional kantor cabang tercapai sesuai spesifikasi kantor pusat.

- Tugas:

1. Mengelola aktifitas pelayanan nasabah dengan implementasi Anti Pencucian Uang dan Pencegahan Pendanaan Terorisme.
2. Melakukan review dan menetapkan ukuran terhadap kinerja karyawan dan pendapatan target.

- *Consumer Bussiness Relationship Manager*

Consumer Bussiness Relationship Manager, memiliki peran dalam membantu Kepala Cabang untuk merumuskan, melaksanakan strategi cabang dalam bidang pemasaran dan mendukung operasional dengan tujuan memastikan tercapainya target pembiayaan, dana, dan Fee Based Income cabang yang telah

direrapkan kantor pusat.

o Tugas:

1. menjalankan kegiatan pemasaran dengan menawarkan produk-produk pembiayaan consumer dan dana ritel kepada calon nasabah.
2. membuat laporan kunjungan dalam aktivitas selling atau *cross selling* dengan baik serta memelihara hubungan yang baik dengan nasabah dan calon nasabah.

• *Operational Staff*

Mengelola administrasi dan pendokumentasian dana, pelayanan, kredit, serta penyediaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana kantor

o Tugas:

1. Rekrutmen karyawan
2. Mengurus kepegawaian dan pemeliharaan kantor
3. Membuat laporan bulanan

• *Customer Services*

Melayani nasabah dan calon nasabah dengan memberikan informasi, menangani keluhan nasabah, dan membantu transaksi nasabah.

o Tugas:

1. Melayani pembukaan rekening tabungan dan giro
2. Melayani permintaan buku cek atau bilyet giro
3. Melayani permintaan nasabah untuk melakukan pemblokiran
4. Memberikan penjelasan ke nasbaah tentan produk, syarat, dan tata cara penggunaannya

• *Teller*

Menerima dan melayani nasabah transaksi *financial* nasabah baik tunai maupun non-tunai.

o Tugas:

1. Melakukan pembayaran
2. Menerima setoran tunai dan nontunai

3. Melayani nasabah untuk melakukan pemindahan buku tabungan
 4. Mengamankan dan menyimpan uang tunai, surat berharga, dan membuat laporan.
- *Security*
Memastikan ketertiban nasabah yang datang ke bank serta menjaga keamanan bank saat jam operasional maupun setelah jam operasional
 - Tugas:
 1. Menjaga keamanan kantor baik diluar atau di dalam.
 2. Mengarahkan nasabah pada saat transaksi.
 3. Memantau ketersediaan form yang ada di bank.
 4. Membantu nasabah yang kesulitan dalam pengisian form transaksi.
 - *Pramubakti*
Memastikan kebersihan kantor untuk menjaga kenyamanan nasabah saat melakukan transaksi
 - Tugas:
 1. Bertanggung jawab atas kebersihan kantor sebelum dan sesudah jam operasional.
 2. Membersihkan kamar kecil atau toilet setiap hari untuk kenyamanan nasabah.
 3. Merapikan dan membersihkan setiap ruangan, termasuk meja, kursi, atau lemari.
 - *Driver*
Driver bertugas mengantar setiap karyawan yang ingin melakukan pertemuan dengan nasabah diluar kantor.

2.3 Kegiatan Perusahaan/Bagian/Divisi

Berdasarkan UUD No 21 Tahun 2008 Pasal 19, Bank Syariah melaksanakan kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah. Bank Syariah

adalah perusahaan penyedia jasa keuangan yang bekerja berdasarkan etika dan sistem nilai islam, dengan bebas dari bunga, bebas dari kegiatan spekulatif yang nonproduktif seperti perjudian, berdasarkan prinsip keadilan, dan hanya membiayai kegiatan usaha yang halal.

2.3.1 Layanan Bank Syariah Indonesia

1. BSI ATM

Layanan perbankan berupa mesin anjungan tunai mandiri yang dimiliki oleh BSI dimana dapat digunakan oleh nasabah untuk melakukan transaksi tunai maupun nontunai.

2. BSI Mobile

Layanan transaksi perbankan melalui *handphone* dengan menggunakan aplikasi BSI *Mobile* yang di download melalui *Play Store / App Store*. Nasabah bisa melakukan pendaftaran dengan datang ke kantor cabang atau bisa juga melalui mesin ATM Mandiri terdekat.

o Keunggulan:

1. Tarik tunai tanpa kartu
2. Terdapat Menu *favorite* dimana nasabah tidak perlu memasukkan kembali *account-account* yang sering digunakan

3. BSI NET Banking

Transaksi bank secara non tunai melalui jaringan internet ke alamat <https://www.bsinet.bankbsi.co.id>

4. BSI Call

Layanan perbankan melalui telepon dengan nomor akses 14040, yang dapat diakses oleh nasabah untuk mendapatkan layanan informasi mengenai produk bank, jasa, cek saldo, mutasi rekening, kurs, dan menyampaikan keluhan yang dirasakan oleh nasabah

5. BSI Notifikasi

Layanan untuk memberikan informasi segera dari setiap mutasi transaksi nasabah sesuai dengan jenis transaksi yang didaftarkan oleh nasabah yang dikirim melalui media SMS atau email

6. BSI ATM Debit

Membayar tagihan dengan menggunakan kartu atm BSI baik itu type

gold maupun silver

2.3.2 Produk Pendanaan

1. BSI Tabungan

Tabungan dengan mata uang rupiah yang penarikannya dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di konter BSI atau melalui ATM

a. Tabungan *Easy Wadiah*, nasabah menitipkan dananya kepada bank

o Keunggulan:

1. Tidak dikenakan biaya administrasi bulanan
2. Gratis setiap tarik tunai di seluruh mesin ATM Bank Mandiri
3. Dapat dibuka melalui pembukaan rekening online

o Syarat:

Membawa KTP dan NPWP

b. Tabungan *Easy Mudharabah*, nasabah bertindak sebagai pemilik dana dan bank bertindak sebagai pengelola dana

o Keunggulan:

1. Gratis setiap tarik tunai di seluruh mesin ATM Bank Mandiri.
2. Dapat dibuka melalui pembukaan rekening online

o Persyaratan Umum:

1. Membawa KTP dan NPWP
2. Pembukaan rekening melalui cabang, Mandiri Syariah Mobile, Website

2. BSI Tabungan Rencana

Tabungan dengan akad *Mudharabah Muthlawah* yang diperuntukan bagi segmen perorangan dalam merencanakan keuangannya dengan sistem autodebet dan gratis perlindungan asuransi

o Keunggulan:

1. Mendapatkan kepastian pencapaian target dana
2. Bagi hasil yang kompetitif hamper setara deposito nisbah papan

3. Sistem autodebit sehingga lebih disiplin dalam menabung
 4. Gratis biaya administrasi bulanan
 5. Mendapatkan perlindungan asuransi syariah
- Persyaratan Umum:
 1. Membawa KTP dan NPWP
 2. Sudah mempunyai rekening (Tabungan/Giro) sebagai Rekening Induk
 - Cara Pengajuan:
 1. Pembukaan rekening melalui T24 di cabang.
 2. Pembukaan rekening melalui EXA, MSM, Webform, Eform sedang dalam pengembangan.

3. BSI Tabungan Pendidikan

Tabungan sesuai prinsip syariah untuk tujuan pendidikan dengan mengatur jumlah setoran bulanan serta dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

- Keunggulan:
 1. Mendapat bagi hasil yang kompetitif setara deposito konter.
 2. Mendapat perlindungan asuransi syariah sampai dengan 120x setoran bulanan dan pembayaran sisa setoran untuk masa yang belum dijalani.
 3. Dapat dilakukan topup saldo diluar setoran bulanan.
 4. Sistem menabung dengan autodebet agar membantu disiplin menabung.
 5. Gratis biaya administrasi bulanan.
- Persyaratan Umum:
 1. Membawa KTP dan NPWP.
 2. Sudah mempunyai rekening (Tabungan/Giro) sebagai Rekening Induk.
- Cara Pengajuan:
 1. Pembukaan rekening melalui T24 di cabang.
 2. Pembukaan rekening melalui EXA, MSM, Webform, Eform sedang dalam pengembangan.

4. BSI Tabungan Mahasiswa

Tabungan berprinsip syariah dengan akad wadiah dari para mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri / Swasta yang bekerja sama dengan Bank Syariah Indonesia.

- Keunggulan:
 1. Kartu ATM/Debit Co-Branding tipe Debit GPN/Debit dengan logo instansi terkait yang berfungsi sebagai Kartu ATM/Debit dan Karti instansu terkait.
 2. Mendapatkan bonus bagi hasil.
 3. Mendapatkan fasilitas kartu ATM/Debit, *Mobile Banking*, *Internet Banking* dan Notifikasi Transaksi
- Persyaratan Umum:

Perorangan : KTP & NPWP secara kolektif oleh Instansi
- Cara Pengajuan:

Pembukaan rekening melalui T24 dan EXA (perorangan) di cabang

5. BSI Tabungan Haji Indonesia

Tabungan dengan prinsip syariah untuk nasabah yang memiliki perencanaan haji dan umroh berlaku untuk seluruh usia dengan akad Wadiah dan Mudharabah. Ketika mendaftar tidak dikenakan biaya administrasi bulanan dan dilengkapi fasilitas kartu ATM dan fasilitas *E-Channel* apabila telah terdaftar di SISKHOAT

- Keunggulan:
 1. Bebas biaya pembukaan rekening
 2. Gratis biaya pengelolaan bulanan
 3. Aman dan terjamin
 4. Kemudahan perencanaan pencapaian dana haji
 5. Pilihan notifikasi melalui SMS, email dan WA
 6. Pembukaan rekening online
 7. Bebas biaya penutupan rekening
- Persyaratan Umum:
 1. Perorangan usia 17 tahun ke atas atau sudah menikah
 2. Membawa KTP/SIM dan NPWP

3. Mengisi dan menandatangani formulir pembukaan rekening dengan lengkap dan akurat

6. BSI Tabungan Junior

Tabungan yang diperuntukan bagi ana-anak dan pelajar yang berusia di bawah 17 tahun untuk mendorong budaya menabung sejak dini

- Keunggulan:
 1. Mendapatkan bonus
 2. Gratis biaya pengelolaan bulanan
 3. Nama anak tertera pada buku tabungan dan ATM atas nama anak
- Cara Pengajuan:
 1. Pembukaan rekening melalui T24 di cabang
 2. Pembukaan rekening melalui EXA, MSM, Webform, *E-form* sedang dalam pengembangan

7. BSI Deposito

Investasi dalam jangka waktu tertentu dengan menggunakan mata uang rupiah yang dikelola berdasarkan prinsip mudharabah muthlaqah

- Keunggulan:
 1. Dana aman dan terjamin
 2. Pengelolaan dana secara syariah
 3. Bagi hasil yang kompetitif
 4. Dapat dijadikan jaminan pembiayaan
 5. Fasilitas *Automatic Roll Over (ARO)*
- Persyaratan Umum:
 1. Warga Negara Indonesia: memiliki KTP/SIMM dan NPWP
 2. Warga Negara Asing : memiliki paspor dan izin tinggal sementara (KIM/KITAS).
 3. Memiliki rekening Tabungan atau Giro di BSI.

8. BSI Tabungan Valas

Tabungan dalam mata uang dollar yang berprinsip syariah dengan

penarikan dan penyetoran kapan saja sesuai dengan ketentuan Mandiri Syariah.

- Keunggulan:
 1. Dana (USD) aman dan tersedia setiap saat.
 2. *Online* di seluruh cabang Mandiri Syariah.
 3. Bonus bulanan yang diberikan sesuai dengan kebijakan Mandiri Syariah.

9. BSI Cicil Emas

Produk pinjaman kepemilikan emas Logam Mulia dengan keunggulan dapat menerima emas Logam Mulia dengan harga saat akad, dapat dicicil dengan angsuran tetap.

- Keunggulan
 1. Bentuk fisik emas sudah dapat dilihat saat melakukan akad dan langsung diasuransikan selama masa pembiayaan nasabah.
 2. Menguntungkan: manfaat investasi emas jangka panjang
 3. Layanan profesional: perusahaan terpercaya dengan kualitas layanan terbaik.
 4. Mudah: pembelian emas dengan cara dicicil selama 1 s.d 5 tahun dan cicilan tetap.
- Persyaratan Umum
 1. Menyerahkan kartu identitas (KTP).
 2. NPWP untuk pembiayaan cicil emas lebih dari Rp 50 juta
Mengisi formulir Cicil Emas.

2.3.3 Produk pembiayaan

1. BSI Griya Hanasah

Layanan pembiayaan kepemilikan rumah untuk ragam kebutuhan seperti :

- a. Pembelian Rumah baru / Rumah *second* / Ruko / Apartmen
 - b. Pembelian kavling siap huni
 - c. Pembangunan / Renovasi rumah
- Keunggulan

1. Bebas biaya di depan.
 2. DP mulai 0%.
 3. Tenor sampai dengan 30 tahun.
- Persyaratan Umum:
 1. WNI berdomisili di Indonesia
 2. Jenis profesi : Pegawai tetap, Profesional, dan Wiraswasta.
 3. Usia minimal 21 Tahun atau sudah menikah.
2. BSI Griya SiMuda
Pembiayaan kepemilikan rumah bagi kamu muda untuk mewujudkan rumah impian mereka dengan limit pembiayaan lebih tinggi dan suku bunga yang lebih ringan.
- Keunggulan:
 1. Plafond pembiayaan lebih besar sesuai kebutuhan segmen muda.
 2. Tenor hingga 30 tahun.
 3. Angsuran ringan dan fleksibel.
 - Persyaratan Umum:
 1. WNI yang berdomisili di Indonesia.
 2. Usia minimal 21-40 tahun.
 3. Profesi Nasabah untuk pegawai berpenghasilan tetap.